

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Keberhasilan pembangunan nasional tidak hanya dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi yang paling penting adalah keberhasilan pembangunan manusia. Pembangunan manusia didefinisikan sebagai suatu proses untuk perluasan pilihan yang lebih banyak kepada penduduk melalui upaya-upaya pemberdayaan yang mengutamakan peningkatan kemampuan dasar manusia agar dapat sepenuhnya berpartisipasi disegala bidang pembangunan (BPS. 2011).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dihitung berdasarkan data yang dapat menggambarkan keempat komponen yaitu capaian umur panjang dan sehat yang mewakili bidang kesehatan, angka melek huruf, partisipasi sekolah dan rata-rata lamanya sekolah mengukur kinerja pembangunan bidang pendidikan dan kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran perkapita sebagai pendekatan pendapatan (BPS. 2007).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dipengaruhi oleh banyak faktor terutama faktor-faktor social ekonomi. Dari hasil kajian yang dilakukan oleh BPS, Jakarta (2009) yang menggunakan data *cross section* menurut provinsi di Indonesia tahun 2008 diperoleh kesimpulan IPM di setiap provinsi di Indonesia dipengaruhi oleh variabel laju pertumbuhan ekonomi, persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan, rata-rata umur kawin pertama wanita, setengah pengangguran dengan jam kerja per-minggu < 15 jam, persentase desa yang telah menggunakan listrik dan persentase desa dengan jarak SMP terdekat > 10 Km.

Dari hasil kajian tersebut diketahui laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap IPM. Hal ini berarti semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi disuatu provinsi, semakin tinggi pula IPM provinsi tersebut. Variable persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan berpengaruh negatif terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPM. Hal ini berarti semakin tinggi persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan menyebabkan angka IPM semakin rendah. Rata-rata umur kawin pertama wanita mempunyai pengaruh positif terhadap IPM. Hal ini berarti semakin tinggi rata-rata umur kawin pertama wanita di suatu provinsi, menyebabkan nilai IPM semakin tinggi. Variable setengah pengangguran dengan jam kerja per minggu < 15 jam berpengaruh negative terhadap nilai IPM. Semakin tinggi penduduk berstatus setengah pengangguran, nilai IPM di provinsi tersebut semakin rendah. Variable persentase desa yang telah menggunakan listrik mempunyai pengaruh positif terhadap IPM di suatu provinsi. Hal ini berarti semakin tinggi persentase desa yang telah menggunakan listrik di suatu provinsi, semakin tinggi pula nilai IPM di provinsi tersebut. Variabel persentase desa dengan jumlah SMP terdekat > 10 Km mempunyai pengaruh negative terhadap IPM. Hal ini berarti semakin tinggi persentase desa dengan jarak SMP terdekat > 10 Km semakin rendah nilai IPM di provinsi tersebut (BPS, 2009).

Analisis diskriminan adalah analisis yang tepat digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu peubah respon berskala non metrik (nominal atau ordinal) dengan lebih dari satu peubah prediktor yang berskala metrik (interval atau rasio). Analisis ini bertujuan untuk mengklasifikasikan obyek ke dalam kelompok yang telah diketahui dari informasi awal dan menghitung risiko dari kemungkinan kesalahan pengklasifikasian.

Penelitian ini bertujuan mendapatkan model untuk mengklasifikasikan kota di Indonesia dengan faktor indeks pendapatan penduduk, jumlah penduduk serta sektor ekonomi kota di Indonesia.

Hal-hal tersebut menjadi motivasi pada penelitian ini untuk melakukan klasifikasi ulang yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melihat klasifikasi kota-kota di Indonesia serta menjadi bahan acuan dalam perencanaan suatu kota di Indonesia. Untuk itu penulis memberikan judul pada skripsi ini **“Pengklasifikasian Kota Menggunakan Metode Diskriminan Fisher”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat permasalahan yang akan diselesaikan yaitu:

1. Bagaimana pengelompokkan Kota di Indonesia menggunakan analisis diskriminan fisher?
2. Bagaimana membuat model diskriminan untuk mengklasifikan kota?

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penulisan batasan masalah pada penelitian ini penulis membahas mengenai:

1. Data yang digunakan adalah data indeks pembangunan penduduk (IPM), tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, upah minimum regional, serta laju pertumbuhan ekonomi di indonesia.
2. Klasifikasi kota hanya pada tahap maju dan berkembang berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
3. Data yang dianalisis menggunakan Analisis Diskriminan dengan Metode *fisher*.
4. Data yang didapat dari website resmi Badan Pusat Statistik pada tahun 2016.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Dapat mengelompokkan Kota di Indonesia menggunakan analisis diskriminan fisher.
2. Membuat model diskriminan fisher dalam pengklasifikasian kota di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Menambah dan meningkatkan wawasan dalam penerapan ilmu matematika dengan metode analisis Diskriminan Fisher sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi klasifikasi kota di Indonesia.
2. Mengetahui variabel independen mana yang menyebabkan perbedaan pada kelompok variabel dependen pada fungsi Diskriminan.
3. Memberikan pengetahuan tentang tindakan yang harus dilakukan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi klasifikasi kota di Indonesia.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan tugas akhir ini mencakup 5 bab yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Landasan teori yang mencakup tentang klasifikasi kota di Indonesia, Analisis Diskriminan, uji asumsi klasik, dan pengujian signifikan dan *fisher* yang berisi tentang teori yang mendukung dalam pembahasan tugas akhir ini.

BAB III Metodologi Penulisan

Bab ini berisi mengenai tentang sumber data dan variabel penelitian serta metode analisis data untuk Analisis Diskriminan pada Klasifikasi kota di Indonesia.

BAB IV Pembahasan

Bab ini membahas data yang dianalisis dengan Analisis Diskriminan. Data yang digunakan adalah data klasifikasi kota di Indonesia, serta variabel independent seperti tingkat kemiskinan, tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengangguran terbuka, upah minimum, dan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan dan saran penelitian yang dilakukan oleh penulis.

